

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari pelaksanaan implementasi pemasangan *occlusive bandage* pada pasien *open pneumothorax* di ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Raden Mattaher Jambi dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan pengkajian, keluhan utama yang di rasakan pada pasien *open pneumothorax* adalah mengeluh sesak dan nyeri saat benafas disebabkan post ditusuk pisau di dada sebelah kiri 15 menit SMRS, akibat tawuran antar kelompok. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah pola nafas tidak efektif b.d Hambatan upaya nafas d.d pergerakan dada kiri tertinggal, luka tusuk pada dada sebelah kiri, dada kiri ada luka terbuka (*sucking chest wound*), nafas cepat dan dangkal, pola nafas tidak teratur, pernafasan dada, dipsnea, terdengar penurunan suara nafas pada sisi dada sebelah kiri (unvesikuler), nyeri tekan sebelah kiri, tidak ada krepitasi, hipersonor pada dada sebelah, tekanan darah 80/43 mmhg, MAP 55, Nadi 102x/i, SPO2 92%, RR 25x/i, Suhu 36,1<sup>0</sup>C, GCS 15. Intervensi keperawatan yang diberikan pada pasien *open pneumothorax* adalah intervensi *occlusive bandage* yang dimodifikasi, bertujuan untuk saat inspirasi *occlusive bandage* akan menutup luka, mencegah kebocoran udara dari dalam. Saat ekspirasi *occlusive bandage* terbuka untuk mengeluarkan udara keluar. Intervensi *occlusive bandage* ini merupakan pertolongan sementara yang diberikan sebelum dilakukan tindakan definitif yaitu memasang *chest tube* ke dalam rongga dan mengalirkan cairan ke tabung *water seal drainage* (WSD).
2. Implementasi yang dapat dilakukan pada kasus *open pneumothorax* yaitu *primary survey* pertolongan ini dimulai dengan menggunakan teknik ABC dengan menjaga kepatenan *Airway, Breathing, Circulation* dan dilanjutkan *secondary survey*. Evaluasi Keperawatan 30 menit setelah pemasangan *occlusive bandage* sesak dan nyeri pasien saat bernafas berkurang, suara *sucking chest wound* mulai berkurang, tanda-

tanda vital dalam batas normal. Hasil analisis didapatkan bahwa pemasangan *occlusive bandage* dapat meningkatkan status hemodinamik pasien dimana tindakan ini penting di implementasikan sebelum tindakan definitif.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi RSUD Raden Mattaher

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan pada pasien *open pneumothorax* yang mengalami pernafasan *sucking chest wound* dengan intervensi *occlusive bandage*.

### 2. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan dapat meningkatkan keterampilan perawat secara kritis pada kasus *emergency*, khususnya pada pasien *open pneumothorax* yang harus diberikan pertolongan cepat untuk menghindari kemungkinan kematian.

### 3. Bagi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan pengembangan ilmu mahasiswa keperawatan melalui studi kasus *emergency* agar dapat menerapkan di praktik klinik lapangan.